



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
DIMODERASI DENGAN *LOCUS OF CONTROL*

Sendy Dwi Haryanto¹ Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun skripsisendydh@gmail.com	Purweni Widhianningrum² Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun wenitugas@gmail.com
Elly Astuti³ Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun ellyastuti@unipma.ac.id	

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dimoderasi *locus of control* pada BLU Kota Madiun. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pegawai BLU Kota Madiun sektor kesehatan dan ekonomi sosial. Teknik pengambilan sampel *quota sampling* yaitu pejabat struktural. Alat analisis menggunakan *Moderated Regression Analysis*. Hasil penelitian membuktikan bahwa partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial berpengaruh positif signifikan, dikarenakan pejabat struktural melaksanakan fungsi manajemen terkait revisi anggaran. *LOC* tidak memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial, dikarenakan meskipun pejabat struktural telah menerapkan fungsi manajemen dengan baik, tetapi penilaian kinerja manajerialnya tetap ditentukan oleh pejabat tertinggi daerah.

Kata Kunci : Partisipasi anggaran; kinerja manajerial; *LOC*

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah merupakan organisa yang menjalankan roda pemerintahan suatu daerah berupa pelayanan jasa yang efektif kebutuhan masyarakat (Ramandei, 2010; Silmilian, 2013). dan efisien sesuai Kinerja manajerial



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

mempunyai peranan penting di organisasi dalam meningkatkan efektivitas kinerja, untuk mencapai tujuan organisasi. Peningkatan kinerja manajerial yang baik dengan melaksanakan fungsi manajemen organisasi, salah satunya partisipasi anggaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas anggaran agar kegiatan operasi terpenuhi dan mencapai tujuan organisasi (Mahoney, Jerdee, & Carroll, 1965).

Partisipasi anggaran memerlukan kemampuan seorang manajer dan tanggungjawab manajer dalam memproyeksikan masa depan dalam bentuk finansial yaitu anggaran yang efektif dan efisien (Ferial, 2016; Ridhawati & Hifzani, 2014). Partisipasi anggaran perlu adanya *locus of control* sebagai penguat mempengaruhi kinerja untuk manajerial, karena *locus of control* merupakan faktor yang mempengaruhi bagaimana seseorang dalam melakukan kegiatan didalam kehidupan mereka (Moorhead & Griffin, 2013).

Penelitian ini didasari oleh data yang menunjukkan bahwa realisasi aspek pelayanan umum tahun 2016 untuk keluarga pra-sejahtera dan sejahtera I menunjukkan angka 14,88% dan cakupan masyarakat miskin yang terlayani dalam bidang kesehatan menunjukkan angka sebesar 84,02% (Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun, 2018). Pada tahun yang sama di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun terdapat sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) senilai Rp.29,32 miliar (Miftakhul, 2017).

Laporan Statistik Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak melaporkan realisasi aspek pelayanan umum tahun 2016 di bidang sosial dalam menanggulangi angka kemiskinan menunjukkan angka sebesar 4,78% (Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Madiun, 2017).

Sedangkan katalog Kota Madiun dalam angka 2017 melaporkan bahwa pada tahun 2016 angka

kemiskinan menunjukkan angka sebesar 5,16%, kesimpulannya masih ada 0,38% masih belum terlayani dan anggaran belum terserap secara maksimal (Badan Pusat Statistik Kota Madiun, 2017).



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Indeks pembangunan manusia (IPM) pada tahun 2016 menunjukkan angka sebesar 80,01% (Badan Pusat Statistik Kota Madiun, 2017). Data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat angka sebesar 19,99% dari indeks pembangunan manusia (IPM) yang belum terlayani secara maksimal dalam hal pelayanan pendapatan, kesehatan dan pendidikan di kota Madiun. Alokasi anggaran sektor publik dikatakan efektif jika dapat menyeimbangkan perhitungan imbas dari pelaksanaan baik dari perspektif program maupun ekonomi, sehingga kinerja yang bagus dinilai dari program dijalankan sesuai dengan anggaran yang disusun dalam mewujudkan tujuan (Bastian, 2009; Halim & Kusufi, 2016)

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu tentang partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan locus of control sebagai variabel penelitian maka penulis menentukan desain penelitian yang akan diteliti sesuai dengan gambar dibawah ini :

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggaran semakin tinggi diikuti peningkatan kinerja manajerial organisasi didukung dengan penelitian (Brownell & McInnes, 1986; Ferial, 2016; Lukito & Retnani, 2015; Putri & Putra, 2015; Silmilian, 2013). Partisipasi anggaran meningkatkan kinerja manajerial dengan melibatkan semua bagian organisasi dan ikut bertanggungjawab untuk mencapai tujuan organisasi melalui realisasi anggaran yang telah disusunnya (Silmilian, 2013). Partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial *Locus of control* dapat mempengaruhi kinerja manajerial didukung dengan hasil penelitian (Ferial, 2016) bahwa terlibatnya manajer dalam proses penyusunan anggaran memberi rasa tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi. Tetapi mereka yang ber-*locus of control eksternal* menganggap capaian tujuan organisasi hanya sebagai formalitas yang menyebabkan rasa tanggung jawab mereka rendah, sedangkan mereka yang ber-*locus of control internal* bahwa tanggung jawab yang diberikan dapat mempengaruhi hasil dimasa depan (Ferial, 2016).

Partisipasi anggaran dapat mempengaruhi kinerja manajerial dan dimoderasi oleh *locus of control* didukung hasil penelitian (Brownell, 1982; Nanda, 2010) bahwa *locus of control* memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

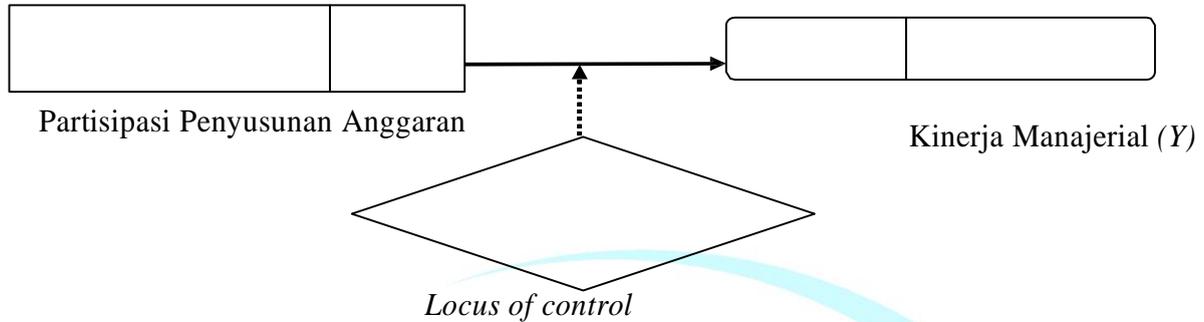
Manajer yang memiliki *locus of control internal* memiliki yang baik dalam kinerja partisipasi anggaran, sedangkan manajer yang memiliki *of control locus eksternal* memiliki kinerja yang baik tanpa ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran (Brownell, 1982).

: *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

: Partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dengan *locus of control* sebagai variabel moderating.

Bedasarkan rumusan masalah diatas bahwa peneliti berharap ingin memberikan bukti empiris bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dengan *locus of control* memoderasi interaksi tersebut. Peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut, adalah: untuk membuktikan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, untuk membuktikan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, dan untuk membuktikan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dengan dimoderasi *locus of control*.

METODE PENELITIAN



Gambar 2 Desain Penelitian

Sumber : (Sekaran & Bougie,
2017)

Keterangan :

 = Variabel Independen

 = Variabel Dependen

 = Variabel Moderasi

 = Aliran Pengaruh

 = Aliran Moderisasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur pemerintah yang bertugas di Badan Layanan Umum Kota Madiun yaitu Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun dan Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Perlindungan Anak Kota Madiun. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *quota sampling* yaitu teknik penentuan sampel dalam populasi dengan didasari pada jumlah yang telah ditentukan peneliti melalui struktur organisasi pada objek penelitian.

Peneliti menghadap ke masing-masing subjek penelitian yang sesuai dengan jabatan dalam struktur organisasi pada objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini penulis

menentukan sampel penelitian yaitu aparatur pemerintah yang memiliki jabatan manajerial dalam organisasi pada Badan Layanan Umum Kota Madiun yaitu Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun dan UPTD sejumlah 31 responden dan Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Madiun sejumlah 11 responden. Sampel secara keseluruhan berjumlah 42 responden yang tersebar kedalam Badan Layanan Umum Kota Madiun.

Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu: variabel partisipasi anggaran () dan variabel terikat kinerja manajerial (Y) serta variabel moderating *locus of control* (). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator penelitian yang terlampir pada tabel 1 yang disajikan dalam (lampiran 1). Indikator kinerja manajerial yang diukur dengan 8 (delapan) indikator yang telah diuji dalam penelitian terdahulu (Brownell, 1982; Brownell & McInnes, 1986; Mahoney et al., 1965; Sumarno, 2005). Sedangkan indikator partisipasi penyusunan anggaran yang diukur dengan 2 (dua) indikator yang telah diuji dalam penelitian (Brownell, 1982; Brownell & McInnes, 1986; Milani, 1975; Sumarno, 2005). Kemudian indikator *Locus of control* yang diukur dengan 3 (tiga) faktor yang telah diuji dalam penelitian (Kourmousi, Xythali, & Koutras, 2015; Maroufizadeh, Samani, Amini, & Navid, 2016; McCready & Long, 1985). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Penggunaan skala *likert* sebagai sistem dalam pemberian *skor* sehingga memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, responden menjawab pertanyaan sesuai dengan *skor* dalam kuesioner.

Berdasarkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan *locus of control* sebagai

variabel moderating maka dari rumus diatas, peneliti merumuskan persamaan sebagai berikut:

$$MP = \alpha + \beta_1 BP + \beta_2 LC + \beta_3 BP * LC + \epsilon$$

Keterangan :

MP = Kinerja Manajerial

α = konstanta atau *intercept*

β = koefisien variabel independen

BP = Partisipasi Anggaran

LC = *locus of control*

= Interaksi

ϵ = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner yang disebarkan kepada pejabat struktural pada Badan Layanan Umum Kota Madiun yaitu, Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun, UPTD Puskesmas Kota Madiun dan Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Madiun. Jumlah kuesioner yang telah disebarkan peneliti sejumlah 42 kuesioner dan memerlukan waktu pada tanggal 26 Juni – 25 Juli 2018. Hasil penyebaran penelitian disajikan didalam tabel 4.1 dibawah ini

Tabel. 2 Jumlah Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

No	Gak	Keterangan	kuesioner ke objek
----	-----	------------	--------------------

Jumlah			
1	Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun, UPTD Puskesmas Kota Madiun	Kuesioner yang di sebar dan Kuesioner yang kembali dapat diolah	31 25
2	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Madiun.	Kuesioner yang di sebar dan Kuesioner yang kembali dapat diolah	11 11

Dibawah ini peneliti menunjukkan deskripsi data responden penelitian, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Deskripsi Data Responden

Karakteristik	Keterangan Jumlah Responden	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki 8	22,2 % 77,8 %
	Perempuan 28	
	Total Responden 36	100 %
Usia	25-30 tahun 5	>55 tahun 2
	30-35 tahun 3	
	35-40 tahun 4	
	40-45 tahun 2	
	45-50 tahun 9	
	50-55 tahun 11	



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

13,9 %	5,6 %	15,8 %
8,3 %	25,0 %	
11,1 %	30,6 %	

<u>Total Responden</u>	<u>36</u>	<u>100 %</u>
------------------------	-----------	--------------

Jenjang Pendidikan	Diploma	2,8 %
	1	77,8 %
	S1	19,4 %
	28	100 %
	S2	
	7	
	Total Responden	
	36	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan deskripsi data tentang jenis kelamin responden menunjukkan bahwa pejabat struktural pada Badan Layanan Umum Kota Madiun memiliki presentase sebesar 77,8% yang menunjukkan jumlah jenis kelamin perempuan sedangkan sisanya 22,2% yang menunjukkan jenis kelamin laki-laki yang menduduki jabatan manajerial dan staff. Kemudian rentang umur responden mayoritas berumur 50 – 55 tahun yang memiliki presentase sebesar 30,6 %. Jenjang pendidikan responden menunjukkan mayoritas berlatarbelakang pendidikan strata 1 (S1) yang memiliki presentase sebesar 77,8%, kemudian untuk pejabat struktural yang berlatarbelakang pendidikan strata 2 (S2) memiliki presentase 19,4%, tetapi terdapat pejabat struktural yang berlatarbelakang pendidikan diploma menduduki pejabat struktural pada BLU tersebut.

Kemudian hasil statistik deskriptif per item pernyataan untuk menunjukkan data nilai rata-rata (*mean*) dari item pernyataan kinerja manajerial (MP), partisipasi anggaran (BP) dan *locus of control* (LC) yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa item pernyataan kinerja manajerial (MP) yang memiliki nilai tertinggi adalah pernyataan merencanakan, menentukan sasaran,



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

kebijakan dan tindakan, menyusun anggaran, peraturan prosedur, mempersiapkan agenda yang telah ditentukan yang menunjukkan angka skor (*mean*) sebesar 8,03. Hal ini menunjukkan pejabat struktural pada BLU ikut terlibat dalam proses perencanaan organisasi mulai dari perencanaan program, implementasi program, evaluasi program dan laporan akhir. Hasil ini konsisten dengan teori yang dijelaskan (Mahoney et al., 1965) bahwa kinerja seorang manajer diharapkan dapat tercapai dengan baik pada saat menggunakan fungsi manajemennya dalam organisasi.

Item pernyataan selanjutnya yang memiliki nilai terendah adalah pernyataan mempertahankan kekuatan dalam unit kerja setiap departemen, merekrut, menyeleksi dan menempatkan karyawan yang menunjukkan angka skor 7,47. Hal ini menunjukkan pejabat struktural pada BLU tidak memiliki kewenangan dalam proses merekrut dan menyeleksi karyawan dalam organisasi. Didukung dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 bahwa pernyataan dalam proses pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian PNS, Presiden mendelegasikan ke bupati/walikota di kabupaten/kota.

Selanjutnya tabel 5 menunjukkan skor nilai (*mean*) item partisipasi anggaran yang disajikan dibawah ini:

Tabel 5. Statistik deskriptif Partisipasi Anggaran

No	Item Pernyataan	N	Mean
1	Keterlibatan dalam penyusunan anggaran organisasi.	36	5,03
2	Manajer tingkat atas memberikan alasan yang baik saat merevisi penyusunan anggaran organisasi.	36	5,06
3	Inisiatif diskusi terkait penyusunan anggaran oleh manajer.	36	4,72
4	Pengaruh manajer yang tidak tercermin dalam anggaran final organisasi	36	4,50



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

5	Kontribusi manajer dalam proses penyusunan anggaran organisasi.		
6	Antar manajer sering melakukan diskusi pada saat proses penyusunan anggaran organisasi.	36	4,72
7	Pengaruh manajer dalam keputusan dalam anggaran final organisasi.		
36	4,81		
36	4,69		

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa item pernyataan partisipasi anggaran (BP) memiliki nilai tertinggi adalah pernyataan manajer tingkat atas memberikan alasan yang baik saat merevisi penyusunan anggaran organisasi. yang menunjukkan angka skor (*mean*) sebesar 5,06. Hal ini menunjukkan pejabat struktural pada BLU antar kepala bidang bidang dan kepala kapala seksi dalam penyusunan anggaran menerima masukan atau susunan anggaran dari jajaran tingkat memahami dari implementasi program organisasi. bawah yang lebih

Item pernyataan selanjutnya yang memiliki nilai terendah adalah antar manajer sering melakukan diskusi pada saat proses penyusunan anggaran organisasi yang menunjukkan angka skor (*mean*) sebesar 4,69. Hal ini menunjukkan dalam partisipasi anggaran perlu adanya diskusi antar kepala bidang atau antar kepala seksi dalam BLU menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian hubungan padapejabatstruktural. Selanjutnya tabel 6 menunjukkan skor nilai (*mean*) item pernyataan dalam *Locus Of Control* yang disajikan dibawah ini:

Tabel 6. Statistik deskriptif *Locus Of Control*

No	<i>Internality</i>	Item Pernyataan
----	--------------------	-----------------

N	<i>Mean</i>		
1	Seseorang dapat memperkirakan apa yang terjadi dalam kehidupan dan pekerjaannya	36	0,17
2	Seseorang percaya bahwa semua aktivitas dalam kehidupan dan pekerjaannya ditentukan oleh faktor kebetulan.		
3	Seseorang bekerja keras dengan sekuat tenaga untuk mencapai apa yang dia inginkan.	36	2,03
4	Seseorang percaya bahwa semua aktivitas dalam kehidupan dan pekerjaannya ditentukan oleh tindakan dia sendiri.	36	1,67
<i>Powerful Others</i>			
5	Keberhasilan yang seseorang terima sebagian besar karena bantuan orang-orang disekitarnya.	36	-0,56
6	Tanpa dukungan dan pengaruh orang lain, seseorang tidak akan dapat meraih kesuksesan.		
7	Seseorang tidak dapat mempengaruhi keputusan dan tindakan orang-orang disekitarnya, terutama pada situasi yang penuh tekanan.	36	1,06
8	Dalam melakukan sesuatu pekerjaan, seseorang selalu mengandalkan orang lain.	36	0,14
9	Seseorang dapat berterus terang memberikan saran dan pendapat yang berbeda kepada orang lain.	36	-1,06
<i>Chance</i>			
10	Keberhasilan yang seseorang capai dalam kehidupan dan pekerjaannya merupakan suatu keberuntungan.	36	0,06
11	Bagi dia masalah yang didapatkan dalam kehidupan dan pekerjaannya merupakan faktor ketidakberuntungan	12	Segala sesuatu tidak perlu direncanakan terlalu

jauh karena dia percaya bahwa kegagalan dan kesuksesan ditentukan oleh nasib baik atau nasib buruk dia. 36 -0,39

13 Tanpa keberuntungan seseorang tidak mungkin bisa mencapai kesuksesan dalam kehidupan dan pekerjaannya. 36 -1,33

36 -0,03

36 -1,61

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan item pernyataan faktor *internality* dalam *locus of control* yang memiliki nilai tertinggi adalah pernyataan seseorang bekerja keras dengan sekuat tenaga untuk mencapai apa yang dia inginkan yang menunjukkan angka skor (*mean*) sebesar 2,03. Hal ini menunjukkan pejabat struktural pada BLU mempunyai kemauan untuk bekerja keras untuk mencapai apa yang diinginkan dalam hidup maupun pekerjaannya. Hasil ini konsisten dengan teori yang dijelaskan oleh (Levenson, 1981) bahwa jika seseorang mendapatkan skor tinggi pada faktor *internality*, akan menunjukkan seseorang mengharapkan untuk memiliki kendali dalam hidupnya.

Item pernyataan selanjutnya faktor *powerfull others* dalam *locus of control* yang memiliki nilai tertinggi adalah pernyataan tanpa dukungan dan pengaruh orang lain, seseorang tidak akan dapat meraih kesuksesan yang menunjukkan angka skor (*mean*) sebesar 1,06. Hal ini menunjukkan pejabat struktural pada BLU mempunyai kepercayaan diri bahwa jika mereka ingin mendapatkan kesuksesan perlu adanya dukungan dan pengaruh orang lain. Hasil ini konsisten dengan teori yang dijelaskan oleh (Levenson, 1981)

bahwa jika seseorang mendapatkan skor tinggi pada faktor *powerfull other* akan menunjukkan seseorang mengharapkan kekuatan orang lain untuk memiliki kendali dalam hidupnya.

Kemudian item pernyataan selanjutnya faktor *chance* dalam *locus of control* yang

memiliki nilai tertinggi adalah pernyataan keberhasilan yang seseorang capai dalam kehidupan dan pekerjaannya merupakan suatu keberuntungan yang menunjukkan angka skor (*mean*) sebesar 0,06. Hal ini menunjukkan bahwa pejabat struktural pada BLU mempunyai kepercayaan diri bahwa jika mereka kurang setuju bahwa kesuksesan merupakan suatu keberuntungan mereka

Uji hipotesis

Tabel 7. Hasil pengujian *moderated regression analysis (MRA)*

Model	Unstandardized		Standarized Coefficient	t	Sig.
	B	Std Error			
(Constant)	45,801	4,027		11,179	
BP LC	,120	,704			,000
Interaksi	0,260	,283		4,218	,000
	0,085				
	,492	,079		1,635	,112
			,529	,600	

Berdasarkan tabel 7 hasil perhitungan regresi partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan hasil perhitungan regresi *locus of control* terhadap kinerja manajerial menunjukkan angka signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,112 maka dapat disimpulkan *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Kemudian hasil pengujian *moderated regression analysis (MRA)* nilai signifikansinya menunjukkan angka sebesar 0,600 $> 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar 0,260 dapat disimpulkan bahwa interaksi antara partisipasi anggaran dengan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti bahwa *locus of control* bukan merupakan variabel moderating dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil uji determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,612	,375		2,571
		,316		

Berdasarkan koefisien determinasi (*R Squares*) yang menunjukkan angka sebesar 0,375 yang mempunyai pengertian bahwa pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi sebesar 37,5% dan sisanya sebesar 62,2% dipengaruhi oleh variabel penelitian ini. lain diluar model

Pengaruh Partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa partisipasi anggaran memiliki nilai signifikan terhadap kinerja manajerial sebesar 50,5% sedangkan 45,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Partisipasi anggaran memiliki dampak signifikan terhadap kinerja manajerial menunjukkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima sedangkan hipotesis null ditolak. Hasil peneltian ini didukung dengan hasil penelitian (Brownell & McInnes, 1986; Ferial, 2016; Lukito & Retnani, 2015; Putri & Putra, 2015; Silmilian, 2013). Partisipasi anggaran dapat meningkatkan kinerja manajerial dengan melibatkan semua bagian organisasi dan ikut bertanggungjawab untuk mencapai tujuan organisasi melalui realisasi anggaran yang telah disusunnya (Silmilian, 2013).

Hasil analisis statistik deskriptif pernyataan menunjukkan keterlibatan pejabat struktural pada BLU dalam proses perencanaan organisasi mulai dari merencanakan, menentukan sasaran dan menyusun anggaran organisasi. Sehingga kinerja manajerial pada BLU konsisten dengan teori yang dijelaskan oleh (Mahoney et al., 1965) bahwa kinerja seorang manajer diharapkan dapat tercapai dengan baik pada saat menggunakan fungsi manajemennya dalam organisasi.

Kemudian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pejabat struktural dalam penyusunan anggaran menerima masukan atau susunan anggaran dari jajaran tingkat bawah yang lebih memahami dari implementasi program organisasi sehingga akan menguatkan proses merencanakan, menentukan sasaran dan menyusun anggaran organisasi. Kesimpulannya bahwa proses revisi susunan anggaran yang dilakukan oleh atasan kepada bawahan dapat mempengaruhi kinerja manajerialnya yang bertujuan untuk menguatkan proses merencanakan, menentukan sasaran dan menyusun anggaran organisasi.

***Locus of control* berpengaruh terhadap kinerja manajerial**

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa *locus of control* memiliki nilai positif signifikan terhadap kinerja manajerial sebesar 8,3% sedangkan 91,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. *Locus of control* tidak memiliki kinerja manajerial menunjukkan bahwa hipotesis alternative dampak terhadap ditolak sedangkan hipotesis null diterima. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian (Amertadewi & Dwirandra, 2013; Widodo & Kamilah, 2011) yang menyatakan bahwa *locus of control* seseorang dipengaruhi oleh lingkungan kerja atau organisasi (Amertadewi & Dwirandra, 2013).

Hasil analisis statistik deskriptif pernyataan menunjukkan tanpa dukungan dan pengaruh orang lain serta faktor keberuntungan seseorang kesuksesan dan menyebabkan tidak meningkatnya kinerja Tidak akan meraih manajerial. Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017, Presiden mendelegasikan ke bupati/walikota dikabupaten/kota dalam proses merekrut dan menyeleksi karyawan dalam organisasi. Hal ini membuktikan bahwa pejabat struktural hanya mengevaluasi kinerja manajerial pada Badan Layanan Umum Kota Madiun, sedangkan segala sesuatu yang melibatkan penilaian kinerja manajerial BLU ditentukan oleh pejabat tertinggi daerah yaitu walikota.

Secara umum pejabat struktural pada BLU beranggapan bahwa dalam proses merekrut karyawan, menyeleksi maupun menempatkan karyawan bukan kewenangannya dan tidak sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi mereka. Hal tersebut menunjukkan bahwa pejabat struktural perlu dukungan dan pengaruh orang lain serta faktor keberuntungan untuk memperoleh kesuksesan mereka dalam

kehidupan maupun pekerjaannya. Sehingga mengakibatkan *locus of control* atau kepercayaan dalam diri yang dipengaruhi orang lain tidak akan meningkatkan kinerja manajerial pada organisasi sektor publik.

Partisipasi anggaran

berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan *locus of control* sebagai variabel moderating

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa interaksi antara partisipasi anggaran dengan *locus of control* memiliki nilai positif signifikan terhadap kinerja manajerial sebesar 26 % sedangkan 74% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Interaksi partisipasi anggaran dengan *locus of control* memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja manajerial menunjukkan menunjukkan bahwa hipotesis alternative ditolak sedangkan hipotesis null diterima. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian (Ferial, 2016; Ridhawati & Hifzani, 2014; Silmilian, 2013; Tambunan & Subardjo, 2015) yang menyatakan bahwa *locus of control* tidak memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. *Internal locus of control* tidak dapat dihubungkan dengan partisipasi anggaran khususnya pada organisasi pemerintah karena tidak perlu seorang manajer pada sektor publik memiliki kepribadian tersebut dalam penyusunan anggaran untuk meningkatkan kinerja manajerialnya (Silmilian, 2013). Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa dalam partisipasi anggaran perlu adanya diskusi antar kepala bidang atau antar kepala seksi dalam BLU dikarenakan adanya ketidaksesuaian hubungan antar pejabat struktural. Mekanisme kerja antara atasan dan bawahan yang dapat berlangsung dalam proses kegiatan penyusunan anggaran akan memudahkan untuk menetapkan dan mensinergikan berbagai program yang akan diimplementasikan oleh Badan Layanan Umum tersebut. Kemudian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pejabat struktural pada BLU mempunyai kepercayaan diri bahwa jika mereka ingin mendapatkan kesuksesan perlu adanya dukungan dan pengaruh orang lain, serta kepercayaan terhadap keberuntungan atau nasib dalam hidupnya. Teori yang dijelaskan oleh (Maroufizadeh et



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

al., 2016) menjelaskan bahwa jika seseorang mendapatkan skor tinggi pada faktor *powerfull others* dan faktor *chance*, akan menunjukkan seseorang mengharapkan kekuatan orang lain untuk memiliki kendali dalam hidupnya dan memiliki kepercayaan terhadap keberuntungan atau nasib. Tugas manajer dalam proses revisi anggaran maupun diskusi antar manajer organisasi dapat dilakukan dengan baik namun penilaian keberhasilan capaian kinerja seorang manajer tetap ditentukan oleh pejabat pusat. Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017, presiden mendelegasikan ke bupati/walikota kabupaten/kota dalam proses pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian karyawan dalam organisasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya interaksi antara partisipasi anggaran dan *locus of control* terhadap kinerja manajerial. Peneliti menyimpulkan bahwa moderasi *locus of control* dengan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial merupakan model yang tidak sesuai jika diterapkan di organisasi sektor publik yang dikarenakan sebagian besar individu memiliki *external locus of control*. Perlu adanya variabel lain yang dapat memoderasi antara pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Keterbatasan penelitian ini adalah objek dalam penelitian ini perlu ditambahkan sektor pendidikan di Kota Madiun agar dapat menggambarkan kondisi tingkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Mdiun.

Saran untuk Badan Layanan Umum di kota Madiun diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial dengan diskusi antar divisi yang lebih intensif dalam penyusunan anggaran organisasi. Diharapkan kualitas kerja yang sudah baik dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang maksimal, dan sasaran anggaran yang tepat. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja agar dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya bahwa setiap organisasi memiliki kualitas masing-masing. Kemudian menambah sampel dalam Badan Layanan Umum sektor pendidikan di Kota Madiun.



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

DAFTAR PUSTAKA

- Amertadewi, T. I. M., & Dwirandra, A. A. N. B. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Gaya Kepemimpinan Dan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(3), 560.
- Badan Pusat Statistik Kota Madiun. (2017). *Kota Madiun Dalam Angka*. Madiun. Bastian, I. (2009). *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Brownell, P. (1982). Afield Study Examination of Budgetary Participation and Locus Of Control. *The Accounting Review*, 57(4), 774.
- Brownell, P., & McInnes, M. (1986). Budgetary Participation, Motivation, and Managerial Performance. *The Accounting Review*, 61(4), 596.
- Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun. (2018). *Data Statistik Capaian Kinerja Dinas Kesehatan dan KB Tahun 2017*. Madiun.
- Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Madiun. (2017). *Data Statistik Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Madiun*. Madiun.
- Ferial, K. (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran Penyusunan Anggaran dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi (Studi di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Karanganyar). *EKSPLORASI Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 28(2), 309.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2016). *Teori, Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publi*
- Sumarno, J. (2005). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dan *Symposium Nasional Akuntansi VIII Solo*, 586–616.



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Kinerja Manajerial.

Tambunan, W. N. B., & Subardjo, A. (2015). Pengaruh Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, LOC Sebagai Variabel. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(7), 17.

Widodo, P., & Kamilah, A. (2011). Hubungan Antara Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Manajemen. *CEFARS Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 2(2), 60. *Anggaran Hingga Laporan Keuangan Dari Pemerintah Hingga Tempat Ibadah*. Jakarta: Salemba Empat.

Kourmousi, N., Xythali, V., & Koutras, V. (2015). Reliability and Validity of the Multidimensional Locus Of Control IPC Scale in a Sample of 3668 Greek Educators. *Journal Sosial Sciences*, 891–902.

Levenson, H. (1981). Differentiating among internality, powerful others, and chance. *Research with the Locus Of Control Construct*, 1, 15–63.

Lukito, M. S., & Retnani, E. D. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(12), 14.

Mahoney, T. A., Jerdee, T. H., & Carroll, S. J. (1965). The Job(s) Of Management. *Industrial Relations A Journal Of Economy and Society*, 4(2), 99–100. Retrieved from <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.1111/j.1468-232X.1965.tb00922.x>

Maroufizadeh, S., Samani, R. O., Amini, P., & Navid, B. (2016). Factors Structure, Reliability, and Validity of the Levenson's Locus Of Control Scale In Iranian Infertile People. *Journal Of Health Psychology*, 1–9.



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

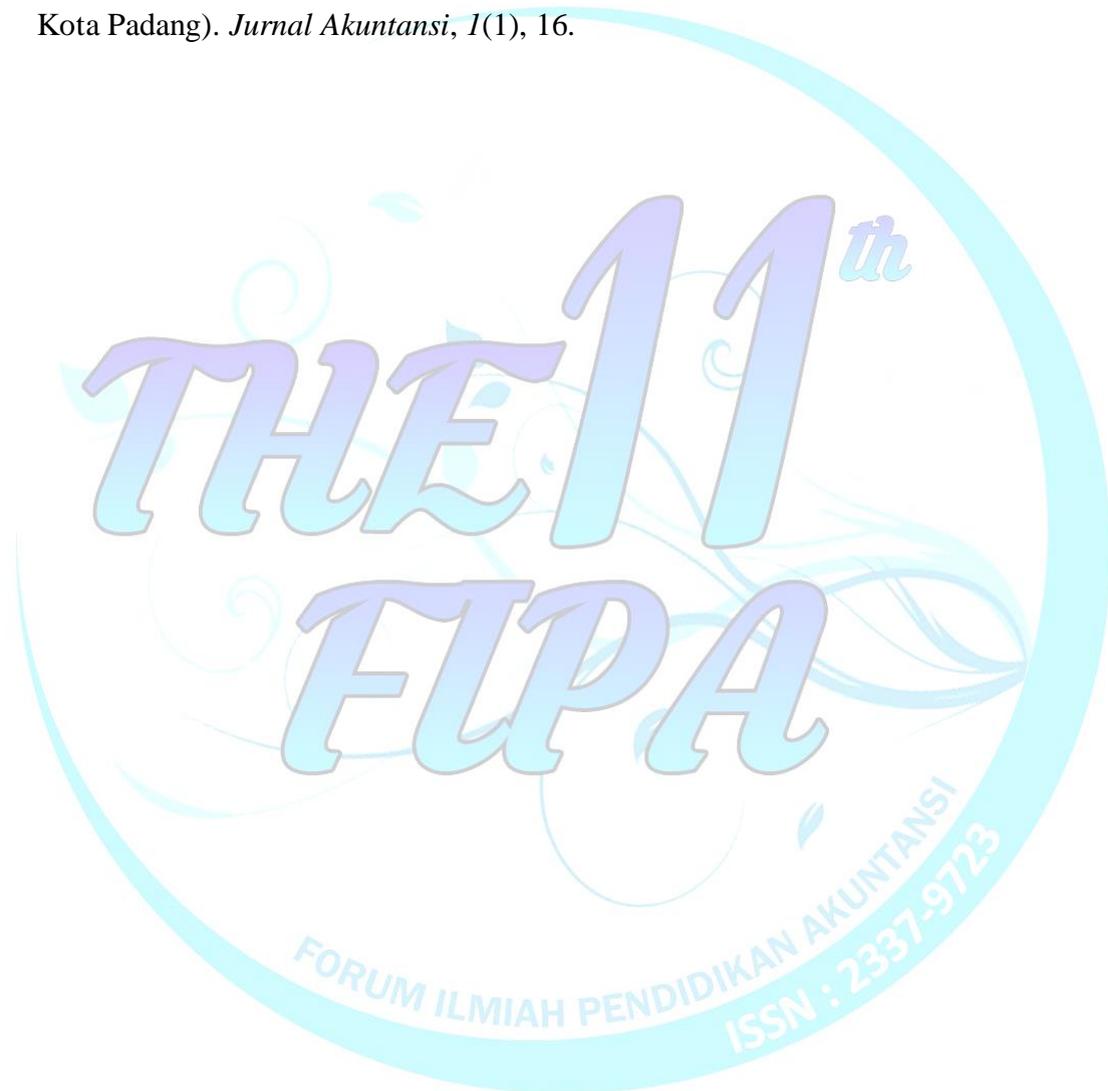
- McCready, M. ., & Long, B. C. (1985). Locus Of Control, Attitudes Toward Physical Activity, and Exercise Adherence. *Journal Of Sport Psychology*, 346–359.
- Miftakhul, F. S. (2017). APBD Pemkot Madiun Tidak Sehat. Retrieved from <https://www.jawapos.com/jpg-today/06/04/2017/apbd-pemkot-madiun-tidak-sehat>
- Milani, K. (1975). The Relationship of Participation in Budget Setting to Industrial Supervisor Performance and Attitude: A Field Study. *The Accounting Review*, 50(2), 279.
- Moorhead, G., & Griffin, R. W. (2013). *Perilaku Organisasi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nanda, H. (2010). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi dan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Divisi Kontruksi 1)*. Universitas Diponegoro. Retrieved from eprints.undip.ac.id/26440/1/Skripsi.pdf
- Putri, N. P. M. s., & Putra, I. N. W. A. (2015). Pengaruh Partisipasi Penganggaran Pada Kinerja Manajerial. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(2), 445.
- Ramandei, P. (2010). Karakteristik Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Manajerial Aparat Pemerintah Daerah. *Jurnal MAKSI*, 10(1), 55.
- Ridhawati, R., & Hifzani, I. (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderating. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 47.



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian Buku 1* (6th ed.). Jakarta.

Silmilian. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Dengan Motivasi Kerja dan Internal Locus OF Control sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Daerah Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 16.



LAMPIRAN

Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu: variabel partisipasi anggaran (X) dan variabel terikat kinerja manajerial (Y) serta variabel moderating *locus of control* (Z), sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
	Variabel	
Kinerja Manajerial (Y)	Indikator kinerja manajerial yang diukur dengan 8 (delapan) indikator yaitu: 1) perencanaan, 2) investigasi, 3) koordinasi, 4) evaluasi, 5) supervisi, 6) staf (<i>staffing</i>), 7) negoisasi, dan 8) representasi	2) kontribusi seseorang dalam proses penyusunan anggaran organisasi; 3) pengaruh seseorang dalam keputusan anggaran final organisasi; 4) manajer tingkat atas memberikan alasan yang baik kepada manajer tingkat bawah dalam proses revisi penyusunan anggaran; 5) inisiatif diskusi terkait penyusunan anggaran oleh manajer; dan
Partisipasi Anggaran (X)	Indikator partisipasi anggaran yang diukur dengan 6 (enam) indikator yaitu, 1) keterlibatan seseorang dalam penyusunan anggaran organisasi;	6) manajer tingkat atas melakukan diskusi dengan manajer tingkat



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

bawah pada proses penyusunan

